

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berfokus pada analisis data dalam bentuk angka yang didapat melalui proses pengukuran, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik Azwar (2017). Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2014). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan optimisme dan *grit* dengan *Academic engagement* pada mahasiswa.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi fokus pengamatan dan penjelasan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2014). Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian, yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat).

Variabel *independen* (variabel bebas) adalah variabel yang berperan dalam menilai, memengaruhi, atau menentukan variabel lainnya, serta menjadi faktor penyebab munculnya variabel dependen. Variabel independen memiliki variasi yang berfungsi untuk memberikan dampak terhadap variabel *dependen*.

Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain, dan berfungsi sebagai akibat atau hasil dari keberadaan variabel tersebut. Adapun variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) : Optimisme dan *Grit*
2. Variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi) : *Academic Engagement*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh variabel tersebut (Azwar, 2017). Definisi operasional berfungsi untuk memberikan penjelasan mengenai makna variabel-variabel penelitian serta menyamakan persepsi, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan variabel tersebut. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Academic Engagement*

Academic engagement adalah tingkat keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran yang tercermin melalui partisipasi perilaku, keterikatan emosional, dan keterlibatan kognitif selama menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi.

2. Optimisme

Optimisme tingkat keyakinan umum mahasiswa bahwa peristiwa yang akan datang cenderung menghasilkan hal-hal positif serta adanya harapan baik terhadap keberhasilan akademik yang sedang dijalani.

3. *Grit*

Grit adalah ketekunan dan konsistensi mahasiswa dalam mempertahankan minat serta usaha untuk mencapai tujuan akademik

jangka panjang meskipun menghadapi hambatan, kesulitan, atau kegagalan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah suatu kelompok yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian, Azwar (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Tarbiyah dan Keguruan	4.811
2.	Ekonomi dan Bisnis Islam	2.899
3.	Sains dan Teknologi	648
4.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1.647
5.	Syariah	2.072
6.	Adab dan Humaniora	995
7.	Ushuluddin dan Studi Agama	1.729
	Total	14.828

Sumber : Akama Rektorat UIN Imam Bonjol Padang

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013), sampel adalah sebuah bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi fokus dan tujuan penelitian yang akan diteliti lebih lanjut untuk memperoleh hasil. Hasil yang diperoleh dari sampel akan mewakili kesimpulan untuk populasi. Peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel dengan jenis *random sampling*.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Issac and Michael. Besarnya sampel untuk setiap kelas ditetapkan berdasarkan teori

pengambilan sampel Issac and Michael dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* 5%. Nilai *margin of error* (e) sebesar 5% dipilih karena merupakan standar umum yang diterima dalam penelitian kuantitatif sosial (Sugiyono, 2013) yang menunjukkan bahwa hasil dari sampel diharapkan memiliki deviasi maksimal $\pm 5\%$ dari populasi. Dengan tingkat kepercayaan 95%, maka kombinasi ini memungkinkan penelitian memiliki keseimbangan antara representativitas dan kelayakan pelaksanaan di lapangan.

Tabel 3. 2 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Issac dan Michael

N	s			N	S			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	81	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	235	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270

200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	663	349	272

Berdasarkan tabel 3. 2 Dapat disimpulkan bahwa total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 340 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan dan variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologi yang diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa aktif Universitas Imam Bonjol Padang. Menurut Azwar (2017), skala psikologi adalah instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengungkap aspek psikologis individu melalui pernyataan-pernyataan yang direspon oleh subjek sesuai dengan kondisi dirinya.

Dalam penelitian ini, pemodelan skala psikologi yang digunakan peneliti berupa skala likert. skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu terhadap suatu objek atau

pernyataan. Dimana individu diminta untuk memilih dari beberapa jawaban tanpa takut salah, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Kemudian, dalam skala ini terdapat dua jenis pernyataan, yaitu favorable dan unfavorable. Favorable adalah pernyataan yang mendukung suatu sikap dan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung suatu sikap.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga skala psikologi, yaitu skala optimisme, *grit*, dan *Academic engagement*

1. Skala *Academic Engagement*

Skala *academic engagement* dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Freda dkk., (2021) yang telah di adaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Hidayat (2023) dengan hasil uji *Cronbach's Alpha* 0,909. Skala ini kemudian dimodifikasi oleh peneliti agar menyesuaikan dan mempermudah penelitian dengan menggunakan aitem-aitem yang sudah di expert judgment.

Penyusunan skala ini berdasarkan aspek-aspek dari teori Freda dkk., (2021) yang terdiri dari aspek *university value and sense of belonging*, *perception of the capability to persist in the university choice*, *value of university course*, *engagement with university professors*, *engagement with*

university peers, relationships between university and relational net.

Blueprint skala *academic engagement* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 4 Blueprint Skala *Academic Engagement*
Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>University value and sense of belonging</i>	1, 3, 5, 8, 9, 11	2, 4, 6, 7, 10	11
2.	<i>Perception of the capability to persist in the university choice</i>	12, 14, 16, 18	13, 15, 17	7
3.	<i>Value of university course</i>	19, 22, 23	20, 21	5
4.	<i>Engagement with university professors</i>	24, 26	25, 27	4
5.	<i>Engagement with university peers</i>	28, 29, 30, 32	31	5
6.	<i>Relationships between university and relational net</i>	33, 34, 35, 37	36	5
Total				37

2. Skala Optimisme

Skala optimisme dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Seligman (2004), yang telah dimodifikasi di dalam disertasi Sudirman (2019) dengan hasil uji CFA yang menunjukkan hasil CMINDF sebesar 1,592, nilai CFI sebesar 0,937, dan nilai RMSEA sebesar 0,051. Skala ini kemudian dimodifikasi oleh peneliti agar menyesuaikan dan mempermudah penelitian dengan menggunakan aitem-aitem yang sudah di *expert judgment*.

Penyusunan skala ini berdasarkan aspek Seligman (2004) yang terdiri dari aspek *permanence, pervasiveness, personalization*. *Blueprint* skala optimisme dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 5 Skala Optimisme Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Permanence	1, 2, 7, 8, 9, 10	3, 4, 5, 6	10
2.	Pervasiveness	11, 12, 16, 17, 18, 21	13, 14, 15, 19, 20	11
3.	Perzonalization	22, 23, 27, 30, 31, 32	24, 25, 26, 28, 29	11
Total				32

3. Skala Grit

Skala *grit* dalam penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan oleh Fun dkk., (2024), dengan hasil uji CFA dan reliabilitas *Alpha Cronbach's* 0.896. Skala ini kemudian dimodifikasi oleh peneliti agar menyesuaikan dan mempermudah penelitian dengan menggunakan aitem-aitem yang sudah di *expert judgment*.

Di dalam penelitiannya *grit* terbagi menjadi 3 aspek yaitu kemandirian, konsistensi minat, dan daya juang. Adapun rincian skala *grit* disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 3. 6 Skala Grit Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Konsistensi Minat	1, 3, 4, 5, 7, 9	2, 6, 8	9
2.	Daya Juang	10, 12, 14, 15, 16, 18	11, 13, 17, 19	10
3.	Kemandirian	20, 22, 24, 25, 26, 28, 30, 31	21, 23, 27, 29	12
Total				31

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner, yang terdiri atas tiga bagian yaitu skala *academic engagement*, optimisme, dan *grit*. Kedua skala ini telah dimodifikasi dari penelitian terdahulu. Setiap item pada ketiga skala diukur menggunakan skala likert 5 poin.

2. Uji Validitas

Validitas sebagai alat ukur merupakan aspek utama yang harus diperhatikan dalam menilai kualitas suatu tes (Azwar, 2017:135). Validitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat dianggap layak, bermakna, dan bermanfaat untuk membuat kesimpulan tertentu berdasarkan skor tes yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan uji validitas isi, yaitu sejauh mana suatu item dapat mengukur secara tepat apa yang akan diukur. Validitas isi dinilai melalui analisis logika yang dilakukan oleh expert judgment yaitu seorang ahli di bidang psikologi.

Adapun yang menjaui *expert judgment* dalam penelitian skala yang sudah di modifikasi oleh Nira Gusfika., M.Psi., Psikolog dan Rahman Pranovri Putra., M.Psi., Psikolog yang merupakan dosen di jurusan Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang. Setelah dilakukan diolah dengan menggunakan rumusm Aiken's V. Adapun hasil yang didapatkan setelah menggunakan rumus Aiken's V yaitu pada skala *academic engagement*, optimisme, dan *grit* dinyatakan valid karena tidak ditemukannya aitem yang gugur.

a. Hasil Uji Coba Skala *Academic Engagement*

Uji coba dilakukan terlebih dahulu sebelum ukur digunakan untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur, sehingga aitem-aitem yang digunakan benar-benar layak untuk mengukur indikator perilaku yang hendak di ungkap. Uji coba skala penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 April 2026 pada Mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Tabel 3. 7 Skala *Academic Engagement* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>University value and sense of belonging</i>	1, 3, 5*, 8, 9, 11*	2, 4*, 6, 7, 10	8
2.	<i>Perception of the capability to persist in the university choice</i>	12, 14, 16, 18*	13, 15, 17	6
3.	<i>Value of university course</i>	19, 22, 23	20*, 21	4
4.	<i>Engagement with university professors</i>	24*, 26*	25, 27*	1
5.	<i>Engagement with university peers</i>	28, 29, 30, 32*	31*	3
6.	<i>Relationships between university and relational net</i>	33, 34*, 35*, 37	36	3
Total				25

Keterangan : *Aitem Gugur

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dinyatakan bahwa 25 item lolos dengan nilai indeks $\geq 0,250$ termasuk daya beda item yang baik dan diterima. Sementara 12 item lainnya yaitu dengan nomor 5, 4, 11, 18, 20, 24, 26, 27, 32, 31, 34, 35 dinyatakan gugur karena $\leq 0,250$ termasuk daya beda itemnya rendah dan tidak disarankan.

b. Hasil Uji Coba Skala Optimisme

Tabel 3. 8 Skala Optimisme Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Permanence	1, 2, 7, 8* , 9, 10	3, 4, 5, 6	9
2.	Pervasiveness	11, 12, 16, 17* , 18, 21	13* , 14* , 15, 19* , 20*	6
3.	Perzonalization	22* , 23, 27, 30, 31, 32	24* , 25, 26* , 28* , 29	7
Total				22

Keterangan : *Aitem Gugur

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dinyatakan bahwa 22 item lolos dengan nilai indeks $\geq 0,250$ termasuk daya beda item yang baik dan diterima. Sementara 10 item lainnya yaitu dengan nomor 8, 13, 14, 17, 19, 20, 22, 24, 26, 28 dinyatakan gugur karena $\leq 0,250$ termasuk daya beda itemnya rendah dan tidak disarankan.

c. Hasil Uji Coba Skala *Grit***Tabel 3. 9 Skala *Grit* Setelah Uji Coba**

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Konsistensi Minat	1* , 3, 4, 5, 7* , 9	2* , 6, 8*	5
2.	Daya Juang	10, 12, 14, 15, 16, 18	11* , 13* , 17* , 19*	6
3.	Kemandirian	20, 22, 24* , 25, 26, 28, 30, 31	21* , 23* , 27* , 29*	7
Total				18

Keterangan : *Aitem Gugur

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dinyatakan bahwa 18 item lolos dengan nilai indeks $\geq 0,250$ termasuk daya beda item yang baik dan diterima. Sementara 13 item lainnya yaitu dengan nomor 1, 2, 7, 8, 11, 13,

17, 19, 24, 21, 23, 27, 29 dinyatakan gugur karena $\leq 0,250$ termasuk daya beda itemnya rendah dan tidak disarankan.

3. Uji Realibilitas

Reliabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mempunyai konsistensi yang relatif tetap pada saat dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Semakin tinggi koefisien korelasinya maka menunjukkan Tingkat reliabilitas yang semakin baik. Pada umumnya, reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0,900 dan skor 0,800 atau 0,85 dinilai sudah bagus untuk dijadikan alat ukur (Azwar, 2015:181). Peneliti melakukan uji reliabilitas pada item-item yang lolos dalam uji coba sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas skala *academic engagement* memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,880. Sementara itu, hasil uji reliabilitas pada skala optimisme memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,992. Dan hasil uji reliabilitas pada skala *grit* memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,914. Kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 10 Interpretasi Realibilitas

Koefesien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
>0,60	Tidak dapat diterima
0,60-0,65	Dapat diterima namun kurang memuaskan
0,65-0,70	Dapat diterima secara minimal
0,70-0,80	Dapat diterima
0,90	Sangat baik

Berikut hasil uji reliabilitas skala *Academic Engagement*, Optimisme dan *Grit* menggunakan SPSS 20.0 for windows:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Realibilitas *Academic Engagement*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,880	25

Tabel 3. 12 Hasil Uji Realibilitas Optimisme

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	22

Tabel 3. 13 Hasil Uji Realibilitas *Grit*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	18

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang digunakan untuk mengelola dan menganalisis data penelitian agar dapat menjawab hipotesis penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah suatu proses yang bertujuan untuk menemukan dan menyusun data dengan cara yang teratur, yang diambil dari hasil pengumpulan, sehingga data tersebut dapat dimengerti dan hasil penelitiannya dapat disimpulkan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah uji *Korelasi Pearson Product Moment*, yang berfungsi untuk menilai kedekatan dan arah hubungan antara dua variabel. Data dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22 untuk melihat validitas dan reliabilitanya.

Sebelum melakukan analisis *korelasi pearson*, perlu dilakukan beberapa uji prasyarat, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari sampel penelitian mengikuti distribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk menggunakan analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengambilan keputusan adalah: Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (p) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Priyanto, 2014).

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen membentuk pola hubungan linier. Uji Linearitas dilakukan menggunakan *test for linearity* dengan bantuan SPSS 22 *for windows* dengan taraf signifikan 0,05. Yang mana variabel akan dapat dikatakan mempunyai hubungan linear jika mempunyai nilai signifikansi pada linear kecil pada 0,05 (Priyatno, 2014).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat 3 buah, yaitu hubungan positif antara optimisme dengan *academic engagement* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, hubungan positif antara *grit* dengan *academic engagement* pada mahasiswa

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dan adanya hubungan positif secara bersama-sama optimisme dan *grit* dengan *academic engagement* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Perhitungan korelasi pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi pearson dan regresi berganda. Uji hipotesis ini dibantu dengan program *Statistical Package for The Social Science* (SPSS) versi 22 *for windows* dengan ketentuan nilai signifikansi < 0.05 . jika nilai signifikansi yang didapat berada pada taraf < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.



UIN IMAM BONJOL
PADANG